

ABSTRAK

Hari ini menjadi seorang muslim yang benar-benar taat memang terasa sukar, karena dihadapkan dengan hal-hal yang bisa dikatakan sedang menjadi *trend* akan tetapi dalam pandangan Islam justru hal itu bersifat ambigu. Sama halnya dengan seorang muslim yang menyukai Patung. Dunia seni rupa apabila membicarakan patung tentulah itu menjadi topik yang selalu menarik untuk dibahas, namun dalam Islam menjadi ambigu karena ada yang melarang dan membolehkannya, Karya ini adalah simbol dari tindakan penulis yang notabene seorang mahasiswa patung sekaligus seorang muslim terhadap pendapat dalam Islam tentang patung. Lewat karya ini penulis mencoba menyampaikan bahwa penulis akhirnya memilih salah satu dan meyakinkannya dengan sungguh-sungguh dan menganggap pilihan yang diambil adalah kebenaran yang hakiki. *Performance* dengan material *dry ice* menjadi teknnik penyajian yang dianggap paling mewakili konsep akan keyakinan penulis. Keputusan penulis ini telah menjadikan karya tugas akhir ini menjadi karya terakhir dan bisa dibilang ini adalah perpisahan penulis dengan dunia seni rupa.

Kata kunci : Patung, Seni Rupa, Islam, Keyakinan

ABSTRACT

Today, to be moeslem that really is very difficult. Because it is up on thing able said being trend, but in Islam's perspective it's it is ambiguous It is same with a moeslem that love sculpture. In the art field is interesting topic to be talked, but in Islam it is ambiguous because there is forbidding to do. This is made to be symbol from author who is student and moeslem to opinion in Islam about sculpture. By this, the author is trying to say that finally author choose one of all and really believe and also feel the choise taken is intrinsic truth. Performance with dry ice material are presentation technique that believe the concept by author's believe. The author decide that it is gonna be artwork the last task that able to be said the goodbye between author and art field.

Keyword: sculpture, art, Islam, believe